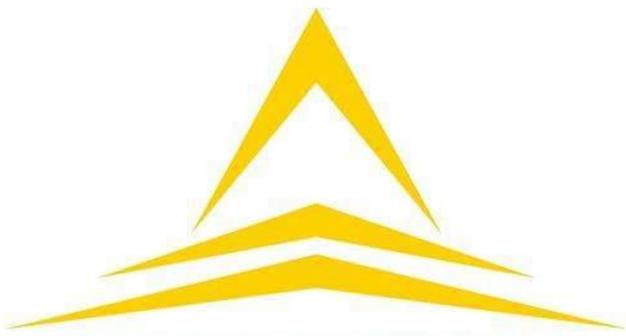


**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN
KOSA KATA BAHASA ARAB PADA KELAS V DI MI YAPPI
PLANJAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memahami Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**ADI PANCORO
NIM. 1223305003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA KELAS V DI MI YAPPI PLANJAN KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ADI PANCORO
NIM.1223305003

E-mail: adipancoro1994@gmail.com
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kelas V di MI YAPPI Planjan, adalah kelas yang sudah menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Dengan menggunakan Metode *Drill* tersebut, siswa akan lebih mudah untuk menghafal kosa kata dan dapat menguasai materi pembelajaran dengan cepat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ataukah belum. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penerapan metode *drill* untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan metode *drill*. Objek dalam penelitian ini adalah metode *drill* dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada kelas V MI YAPPI Planjan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab sudah sesuai dengan teori yang penulis paparkan di Bab II. Hal ini terlihat dengan nilai siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* di MI YAPPI Planjan meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, prota, promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill* serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Semua rangkaian penerapan metode *drill* tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Kata Kunci: Metode *Drill*, Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II METODE <i>DRILL</i> DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA	
BAHASA ARAB	
A. Metode <i>Drill</i>	16
1. Pengertian Metode <i>Drill</i>	16

2. Karakteristik dan Tujuan Metode <i>Drill</i>	20
3. Prinsip Metode <i>Drill</i>	22
4. Keunggulan Metode <i>Drill</i>	25
5. Kelemahan Metode <i>Drill</i>	26
B. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di SD/MI.....	27
1. Pengertian Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	27
2. Tujuan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab	29
3. Prinsip Pemilihan Kosakata dalam Pembelajaran	30
4. Hal-Hal yang harus diperhatikan dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab.....	31
5. Metode Pengembangan Pembelajaran Kosakata.....	32
C. Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di SD/MI	37
1. Perencanaan Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	39
2. Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	42
3. Evaluasi Pembelajaran Metode <i>Drill</i>	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Sumber Data	45
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	52

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	55
1. Sejarah MI YAPPI Planjan	55
2. Letak Geografis	55
3. Profil Sekolah	56
4. Keadaan Sekolah	57
5. Keadaan Guru MI YAPPI Planjan	59
6. Keadaan Siswa MI YAPPI Planjan	60
7. Kegiatan Ekstra Kulikuler	62
B. Proses Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI YAPPI Planjan.....	62
1. Tujuan Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI YAPPI Planjan.	63
2. Persiapan Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa kelas V MI YAPPI Planjan	65
3. Penerapan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V MI YAPPI planjan.....	72
C. Analisis data	85
1. Analisi Perencanaan	85
2. Analisis Pelaksanaan	86
3. Analisis Evaluasi	90
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
C. Kata Penutup	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

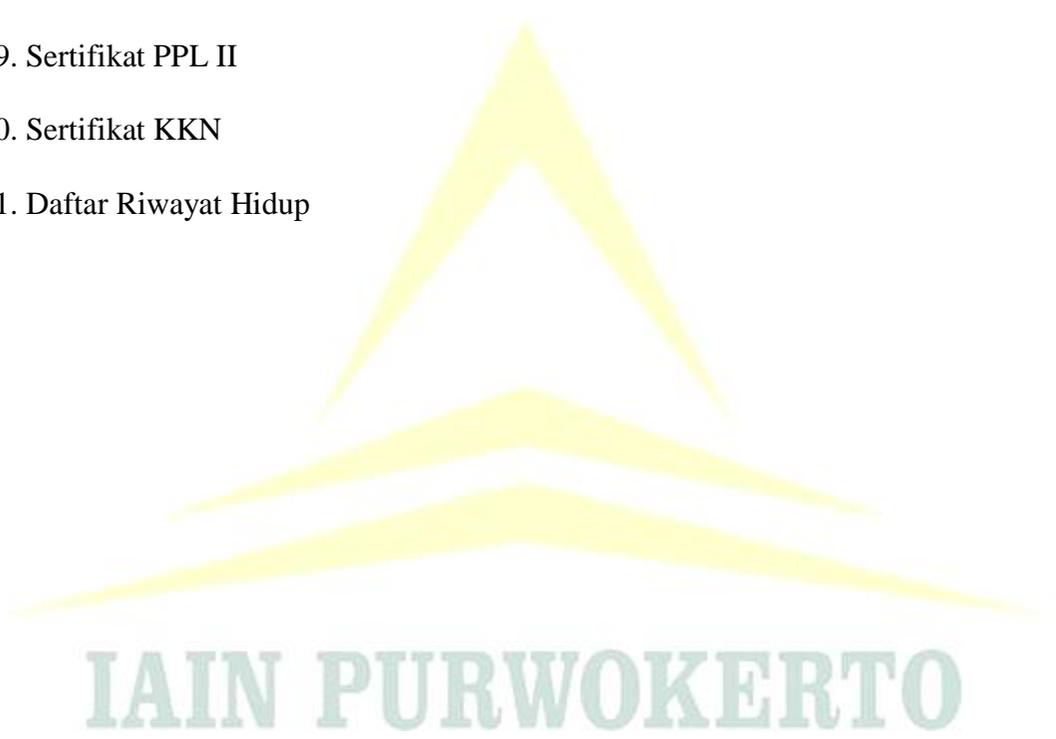
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi mata pelajaran Bahasa Arab kelas V semester 2 (genap)
2. Foto kegiatan proses belajar mengajar
3. Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara
4. Hasil Wawancara
5. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran
6. Data guru dan data siswa MI YAPPI Planjan
7. Surat izin riset individual
8. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI YAPPI Planjan
9. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
10. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
11. Surat keterangan pembimbing skripsi
12. Surat bimbingan skripsi
13. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
14. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
15. Surat keterangan seminar proposal skripsi
16. Berita acara seminar proposal skripsi
17. Daftar hadir seminar proposal skripsi
18. Blangko bimbingan skripsi
19. Rekomendasi munaqosyah
20. Surat berita acara sidang munaqosyah
21. Surat keterangan lulus ujian komprehensif

22. Surat keterangan wakaf perpustakaan
23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
24. Sertifikat Opak
25. Sertifikat komputer
26. Sertifikat BTA PPI
27. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
28. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
29. Sertifikat PPL II
30. Sertifikat KKN
31. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan dirinya sendiri agar bisa tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh.¹ Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan siswa sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi siswa secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Salah satu bidang yang dituntut untuk mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan arus informasi dalam zaman globalisasi ini adalah bidang bahasa. Penguasaan bahasa asing, terutama Bahasa Inggris yang sedang dominan dalam pergaulan internasional merupakan satu kualitas individu yang dibutuhkan. Penguasaan Bahasa Inggris merupakan satu akses untuk meraih keberhasilan dalam berbagai bidang.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola dengan baik. Hal tersebut bisa tercapai apabila siswa dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu

¹Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 2.

faktor yang ada di luar siswa adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan strategi-strategi yang tepat, yang memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.²

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia dalam berinteraksi sehari-hari antara satu individu dengan yang lain, dalam bermasyarakat atau berdiplomasi dengan negara lain. Pasalnya hidup manusia tak mungkin terlepas dari manusia lain atau makhluk lain, mereka sangat erat hubungannya dalam mempertahankan hidup.

Di sini terlihat perlunya interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lainnya. Tanpa bahasa mereka tak akan pernah mengerti kehendak yang lain, karena bahasa sangat diperlukan dalam interaksi sehari-hari.

Masyarakat Indonesia mengenal berbagai macam bahasa ketika masih usia dini yang dikenal bahasa ibu yaitu bahasa daerah, setelah masuk sekolah dasar diajarkan bahasa-bahasa asing pada sekolah formal pada umumnya, salah satu bahasa yang diajarkan di madrasah-madrasah adalah bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang istimewa karena bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya.³

Pengajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang diharapkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan berbahasa Arab yang baik, serta dapat menumbuhkan sikap positif. Belajar

²Zakiah daradjat, *ilmu pendidikan islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

³Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7.

berbahasa Arab adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu berdialog untuk memahami pembicaraan orang lain.

Mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi semua umat Islam, karena bahasa Arab digunakan sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist yang merupakan sumber pokok ajaran agama Islam. Melihat betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, tidak mengherankan jika pendidikan bahasa Arab sudah merambah ke dalam lembaga pendidikan formal seperti pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan perguruan tinggi. Salah satu lembaga formal yang sudah menambahkan mata pelajaran bahasa Arab adalah Madrasah Ibtidaiyah Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang *universal* yang banyak digunakan oleh kalangan siapapun, baik kalangan muslimin atau non muslimin. Bahasa Arab juga bahasa kekususan lingkungan Arab, terutama lingkungan kebahasaannya. Sementara dalam kitab suci (Al-Qur'an) terdapat penegasan yang tidak meragukan tentang ke-universalan ajaran islam.

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MI YAPPI penulis melihat dan mengamati hasil pembelajaran kosakata bahasa Arab sebelum menggunakan metode *drill* masih banyak sekali yang kurang dalam menguasai hafalan, bahkan nilai bahasa Arab rata-rata siswa nilainya di bawah standar KKM.

Dalam kegiatan belajar mengajar, sangat penting bagi guru untuk mempunyai berbagai metode. Sedangkan guru harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam pembelajaran serta dapat memilih

metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran. Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.⁴

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁵ Tugas guru adalah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Ketepatan penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan, isi proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.⁶

Dengan demikian, guru dituntut untuk profesional dalam memilih metode serta mengorganisasikan proses belajar mengajar. Ada banyak metode yang digunakan guru agar pembelajaran dapat tercapai. Dari banyaknya metode dalam pembelajaran salah satu metode yang digunakan guru agar pembelajaran mata

⁴Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 1.

⁵Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto : STAIN Press, 2009), hlm. 38.

⁶Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 76.

pelajaran Bahasa Arab dapat berlangsung secara efektif, salah satunya dengan metode *drill*.

Metode *drill* atau latihan adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.⁷ Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.⁸

Dengan metode *drill* yang dilakukan pada mata pelajaran Bahasa Arab itu sangat membantu pada proses pembelajaran, karena itu dilakukan dengan cara memberikan latihan yang berulang-ulang pada materi yang nantinya akan diajarkan, sehingga setelah dilakukannya *drill* tentang materi tersebut nantinya bisa membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, karena itu dilakukan secara berkelanjutan.

Dari hasil observasi pada tanggal 13 Oktober 2015 yang peneliti lakukan di MI YAPPI Planjan diperoleh hasil bahwa siswa MI kelas V pada mata pelajaran kosakata Bahasa Arab dengan cepat dapat memahami materi yang guru sampaikan, serta hasil nilai yang didapatkan juga sangat baik. Karena dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab guru tidak hanya menggunakan variasi metode ceramah dan penugasan melainkan menggunakan metode *drill*.

Dari beberapa variasi metode, metode *drill* merupakan metode yang lebih ditekankan atau digunakan pada mata pelajaran bahasa Arab. Menurut Tamamul Wa'fa selaku guru mata pelajaran bahasa Arab memerlukan yang namanya

⁷Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 106.

⁸Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 86.

latihan. Oleh karena itu, guru menerapkan metode *drill* atau latihan pada mata pelajaran bahasa Arab agar siswa lebih aktif, cepat, dan mudah menerima materi mata pelajaran yang guru sampaikan. Selain pada saat mata pelajaran bahasa Arab, guru juga membiasakan kepada siswanya untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab sebelum memasuki pelajaran bahasa Arab. Dengan menggunakan metode *Drill* dalam menghafal kosakata bahasa Arab, siswa dapat dengan mudah untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab yang diperintahkan oleh guru untuk dihafalkan. Sehingga nantinya disaat mata pelajaran bahasa Arab dimulai siswa lebih aktif, cepat dan mudah dalam menerima materi mata pelajaran Bahasa Arab.⁹

Di Madrasah Ibtidaiyah ini guru hanya mengajarkan 6 (enam) kosakata disetiap pertemuan, itu pun diulang sampai 4 kali setiap kosakata. Namun agar kosakata yang diajarkan guru tersebut selalu diingat oleh siswa maka pada pertemuan yang lain guru melakukan tes hafalan kosakata yang sudah dihafalkan dipertemuan sebelumnya. Itulah metode *drill* yang diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam mengajarkan kosakata di MI YAPPI.

Maka atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁹ Wawancara dengan Tamamul Wa'fa, S.Pd.I guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V, tanggal 26 Oktober 2015

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul maka penulis perlu memberikan penegasan istilah yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis teliti yakni, Penerapan Metode *Drill* dalam pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di MI Yappi Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, sehingga apa yang dimaksudkan penulis dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

1. Penerapan Metode *Drill*

Penerapan adalah aplikasi, pelaksanaan, pengalaman, mempraktekan dan pengadaan.¹⁰

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *Meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui sedangkan *Hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui atau cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹¹

Metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan *Drill* dalam buku strategi belajar mengajar adalah suatu teknik yang diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan-latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.¹²

¹⁰ Eka Endarmoko, *The Saurus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), hlm. 662.

¹¹ Sunhaji, *Strstegi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 38.

¹² N.K. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2001), hlm. 125

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.¹³

Metode latihan (*driil*) disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Di samping itu, metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan ketrampilan.¹⁴

Jadi penerapan metode *drill* suatu pembelajaran yang dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan yang dapat meningkatkan ketangkasan dan ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari dengan tujuan untuk memperkuat suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen.

2. Pembelajaran Mufradat (KosaKata) Bahasa Arab

Pengertian pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Sedangkan Bahamudin yang dikutip oleh Acep Hermawan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.¹⁵ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa pembelajaran adalah sebagai pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan (pengajar) kepada seseorang (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar untuk menstransfer ilmu yang

¹³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ikis Yogyakarta, 2009), hlm. 90.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: DIVA press, 2013) hlm. 37.

¹⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Roesdakarya, 2014). Hlm.32.

untuk mencapai tujuan yang maksimal dan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

Kosakata (*Mufradat*) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut.¹⁶

Jadi yang dimaksud kosakata adalah susunan huruf yang membentuk suatu kata yang dapat dipahami oleh orang lain dan menjadi suatu alat komunikasi bagi seseorang. Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran *mufradat* adalah usaha agar siswa mampu menguasai *mufradat*, menerjemahkannya dan mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) yang benar.

Pembelajaran kosakata adalah proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.¹⁷ Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu mempersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

.Bahasa Arab adalah bahasa yang dipakai oleh orang semit (bahasa semit) yaitu orang yang mendiami antara Arab sampai Israel dan Ethiopia, sebagai bahasa penghubung bagi mereka.¹⁸

¹⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009). hlm. 120.

¹⁷ Ahmad Djanan Asifudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2003). hlm. 76.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 2.

Jadi yang di maksud dengan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah cara siswa untuk memahami dan mengingat kosakata yang telah dipelajari serta mampu mengungkapkan kembali dengan kata-katanya sendiri guna menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.

3. MI Yappi Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

MI Yappi Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga formal yang setara dengan Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang terletak di desa Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata di sini adalah cara untuk menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata yang mana metode *drill* merupakan cara untuk memperoleh suatu tujuan yang ditetapkan kepada pembelajaran kosakata dalam mata pelajaran bahasa Arab, dengan langkah ini proses belajar mengajar dalam pembelajaran kosakata akan memberikan hasil yang positif dan baik, karena tujuan metode *drill* adalah suatu cara untuk meningkatkan ketangkasan dan ketrampilan yang tinggi dari apa yang telah diperoleh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: *“Bagaimanakah Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016 / 2017?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode *drill* dalam kegiatan belajar mata pelajaran bahasa Arab pada pembelajaran kosakata.
- b. Guna untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode *drill* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwasannya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru. Ada beberapa penelitian serupa yang dapat digunakan sebagai literatur penelitian skripsi ini yaitu :

Pertama, skripsi Siti Nur Khalipah (2012) yang berjudul "*Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat Di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2012/2013*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran mufradat di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes merupakan metode yang sangat efektif. Hal ini terbukti dengan cepatnya para siswa dapat menghafal

mufradat dengan bernyanyi. Karena bernyanyi adalah kegiatan yang disukai masyarakat, khususnya anak-anak.

Kedua, skripsi Indrasti Purwaningsih (2015) yang berjudul “*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Bacaan dan Gerak Dalam Shalat Siswa Kelas II Semester I MI Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bacaan dan gerakan shalat siswa kelas II MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh pada pra siklus adalah nilai rata-rata 61,5 dengan jumlah 7 siswa dan tingkat ketuntasannya 29,2%. Pada siklus pertama nilai rata-rata 68,7 dengan jumlah 13 siswa dan tingkat ketuntasannya 54,2%. Pada siklus kedua nilai rata-rata 76 dengan jumlah 21 siswa dan tingkat ketuntasannya 87,5%.

Ketiga, skripsi Siti Ni'mah (2010) yang berjudul “*Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ma'arif NU Banjarsari Ajibarang Banyumas*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab, sebab dengan latihan siswa lebih mudah memahami materi oleh guru dan membantu melatih siswa untuk mau mengeksplorasi kemampuannya sebab, seseorang dalam belajar bahasa arab itu baiknya tidak hanya menguasai secara teori saja akan tetapi juga harus bisa memahami dan bisa menuangkan aspirasinya melalui gerak-gerik dalam kehidupan keseharian mereka.

Dari beberapa referensi dan penelitian diatas tidak ada satupun yang sama persis dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai “ Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab pada Kelas V Di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017 ”.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun skripsi ini akan disajikan berupa satu kesatuan bahasa yang berurutan dimana akan dibagi, dalam beberapa bab, setiap bab merupakan konsep-konsep kunci untuk memahami dan menganalisis pokok masalah yang dibahas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang tersiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tiga pemahaman. Yang pertama adalah pembahasan mengenai metode *drill* yang meliputi pengertian metode *drill*, kelebihan dan kelemahan metode *drill*, prinsip-prinsip penggunaan

metode *drill*, langkah-langkah penggunaan metode *drill* pada pembelajaran. Yang kedua mengenai pembahasan *kosakata* yang meliputi pengertian *kosakata*, tujuan *kosakata*, macam-macam pembagian *kosakata*, prinsip-prinsip pemilihan *kosakata*, dan ciri-ciri pembelajaran *kosakata*. Yang ketiga yaitu pembahasan tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran *kosakata*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga pembahasan, yang pertama membahas tentang gambaran umum di MI Yappi Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas V MI YAPPI Planjan Tahun Pelajaran 2016/2017, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab pada kelas V MI YAPPI Planjan meliputi kegiatan persiapan seperti penyusunan RPP, prota, promes dan lainnya sebelum melakukan pembelajaran. Kegiatan inti pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill* serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Semua rangkaian penerapan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Arab sudah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelum pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, nilai yang diperoleh siswa memuaskan yaitu rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai 80 dan melebihi KKM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru yaitu 70.

Penerapan metode *drill* yang dilakukan sudah sesuai dengan landasan teori yaitu teori yang telah dikemukakan oleh penulis sebelumnya. Metode *drill* digunakan pada mata pelajaran bahasa Arab ketrampilan mendengarkan/menyimak (*maharatul istima'*), berbicara (*maharatul muhadasah*), membaca (*maharatul qiroah*), menulis (*maharatul kitabah*).

Pada penerapan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Arab semua ketrampilan itu guru memberikan latihan secara berulang-ulang dan dalam pemberian materi selalu didahului oleh guru memberikan contoh kepada siswa sebelum siswa melakukan perintah dari guru. Di dalam penggunaannya seorang guru harus bisa memanage waktu dengan baik serta menggunakan metode *drill* itu bervariasi agar siswa tidak merasa cepat bosan.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI YAPPI Planjan terutama berkaitan dengan metode pembelajaran Bahasa Arab, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak merasa cepat bosan.
2. Pergunakan sesuai ketentuan dengan baik dan benar metode *Drill* atau melakukan penggabungan dari beberapa metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.
3. Setelah menetapkan metode maka selanjutnya meningkatkan ketrampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung penerapan metode *drill* tersebut.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, inayahnya, serta shalawat serta salam semoga senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW semoga kita diberikan syafa'atnya pada hari akhir nanti. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuh hati; atas kurang maksimalnya skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 15 Juni 2017

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Adi Pancoro
NIM.1223305003

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2006. Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya Offset, 2013.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009
- Ahmad Mutadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- _____, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Basyrudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.
- Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Didi Supriadie, Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- E. Mulyasa, *KTSP Sebuah Panduan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Eka Endarmoko, *The Saurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, Yogyakarta: DIVA press, 2013.
- Kasihani K. E. Suyanto, *English For Young Learners*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ikis Yogyakarta, 2009.
- Muhbib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*
Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatulloh, 2008.
- N.K. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2001.
- Nana Sudajana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Roestiyah N K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Roestiyah N. K, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suhasimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto : STAIN Press, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Zakiah daradjat, *ilmu pendidikan islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.